



Meningkatnya Kasus Covid-19 di DIY Penyadaran Prokes Harus Lebih Gencar

YOGYA (KR) - Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 harus lebih ditingkatkan, dengan upaya peningkatan kesadaran masyarakat terus-menerus dalam mematuhi protokol kesehatan. Apalagi kenaikan kasus positif yang di DIY dalam beberapa waktu terakhir sangat tinggi.

"Menyikapi kondisi sekarang ini yang bisa dilakukan adalah disiplin dalam penegakan protokol kesehatan. Karena penegakan protokol kesehatan masih diyakini menjadi cara efektif untuk mencegah penularan Covid-19. Semua itu harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan kemandirian. Dalam melakukan pengawasan jangan hanya mengandalkan petugas penegakan hukum karena jumlahnya terbatas," jelas Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di ruang kerjanya, Kamis (3/12).

Baskara Aji mengungkapkan, pencegahan Covid-19 tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri. Sebaliknya butuh kesadaran dan dukungan seluruh ele-

men masyarakat. Khususnya dalam penerapan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menghindari adanya kerumunan. Sayangnya belum ada beberapa anggota masyarakat yang belum bisa menerapkan protokol kese-

hatan secara baik. Adanya fenomena tersebut menjadi tantangan bersama, khususnya dalam memberikan edukasi terkait dengan pentingnya Prokes.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan kasus positif Covid-19 di DIY kembali pecahkan rekor tembus 189 kasus, dengan demikian total kasus terkonfirmasi menjadi 6.384 kasus. Tambahan kenaikan kasus terkonfirmasi tersebut di DIY mayoritas se-

banyak 107 kasus dari tracing kontak positif, 35 kasus periksa mandiri, 36 kasus belum ada informasi riwayat awal penularan, 10 kasus skrining karyawan kesehatan dan satu kasus perjalanan luar daerah.

"Kasus positif Covid-19 yang baru masih mengalami lonjakan kenaikan sangat signifikan sebanyak 189 kasus yang tercatat sebagai kasus 6.201 hingga kasus 6.389. Tambahan kasus terkonfirmasi positif tersebut berdomisili 107

* Bersambung hal 6 kol 5

Penyadaran

Sambungan hal 1

orang di Sleman, 41 orang di Kota Yogyakarta, 26 orang di Bantul, 9 orang di Gunungkidul dan 6 orang di Kulonprogo," tutur Berty di Yogyakarta, Kamis (3/12).

Berty menyampaikan berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY bertambah signifikan sebanyak 77 kasus sembuh maka total kasus sembuh menjadi 4.573 kasus di DIY. Tambahan kasus sembuh ini berdomisilinya 39 orang di Sleman, 14 orang di Kota Yogyakarta, 13 orang di Bantul, 8 orang di Gunungkidul dan 3 orang di Kulonprogo.

"Kasus meninggal bertambah 1 kasus sehing-

ga jumlah total kasus meninggal di DIY menjadi 148 kasus. Tambahan kasus meninggal ini adalah kasus 5694 perempuan (58) warga Bantul dengan komorbid Pneumonia," imbuhnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini mengungkapkan tempat tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang critical sebanyak 29 bed dan noncritical 95 bed. Total ketersediaan TT critical 62 bed dengan penggunaan 33 bed dan total ketersediaan TT noncritical sebanyak 492 bed dengan penggunaan 397 bed.

(Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005